

AKSI NYATA MASYARAKAT KOTA BALIKPAPAN DALAM IMPLEMENTASI TRANSISI MENYENANGKAN PAUD KE SD

Sri Purwanti^{1*}, Mada Aditia Wardhana², Bety Vitriana³, Merlina⁴, Novi Nurdiana⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Mulia Balikpapan

^{*}E-mail: sri.purwanti@universitasmulia.ac.id

Submitted: 10-02-2026

Accepted : 4-06-2026

Published: 30-06-2026

Abstract: *The Program for the Fun Transition from Early Childhood Education (PAUD) to Elementary School (SD) is a national policy initiative designed to ensure a holistic and child-friendly educational transition. Previous research in Balikpapan City indicated a high level of public awareness (85.56%), but did not measure actual implementation. This study aims to map and analyze the real actions taken by the community in supporting the implementation of the program. The method used is descriptive quantitative with data collection triangulation through questionnaires, observation, and interviews involving parents and stakeholders across six sub-districts. The results show that the overall program performance is in the good category, with the community having participated in various concrete activities such as supporting the elimination of literacy-numeracy tests, participating in the School Environment Introduction Period (MPLS), and engaging in cross-level collaboration. However, analysis by region reveals variations in achievement, where indicators such as depth of collaboration (IK4) and continuous monitoring (IK7) remain priorities for improvement in several sub-districts. The study concludes that the success of the PAUD-SD transition is supported by the collective capacity of the community, while also recommending contextual and area-based policy approaches to improve the quality of implementation evenly.*

Keywords: *PAUD-SD transition, policy implementation, community participation*

Abstrak: Program Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan merupakan inisiatif kebijakan nasional untuk memastikan peralihan pendidikan yang holistik dan ramah anak. Penelitian sebelumnya di Kota Balikpapan menunjukkan pemahaman masyarakat yang tinggi (85,56%), namun belum mengukur implementasi nyata. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis aksi nyata masyarakat dalam mendukung implementasi program tersebut. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan triangulasi pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, dan wawancara yang melibatkan orang tua dan pemangku kepentingan di enam kecamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja program secara keseluruhan berada dalam kategori Baik, dengan masyarakat telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan konkret seperti mendukung penghapusan tes calistung, mengikuti MPLS, dan terlibat dalam kolaborasi antar jenjang. Namun, analisis per wilayah mengungkap variasi capaian, di mana indikator seperti kedalaman kolaborasi (IK4) dan monitoring berkelanjutan (IK7) masih menjadi prioritas perbaikan di beberapa kecamatan. Penelitian menegaskan bahwa keberhasilan transisi PAUD-SD ditopang oleh kapasitas kolektif masyarakat, sekaligus merekomendasikan pendekatan kebijakan yang kontekstual dan berbasis wilayah untuk meningkatkan kualitas implementasi secara merata.

Kata kunci: Transisi PAUD-SD, implementasi kebijakan, partisipasi masyarakat

PENDAHULUAN

Program transisi PAUD Ke SD yang menyenangkan mulai dicanangkan dan diluncurkan oleh Direktorat Pendidikan dasar dan Menengah yang sekaligus merupakan agenda Merdeka Belajar episode ke -24 pada 28 Maret 2023. Dengan 3 target utama, menghapus tes calistung dalam Penerimaan Peserta Didik Baru SD, Menerapkan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) selama 2 minggu, dan Menyusun kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan berfokus pada pembentukan fondasi anak secara holistik. Periode peralihan atau transisi dari Pendidikan Anak usia Dini (PAUD) ke Sekolah Dasar (SD) merupakan periode yang penting

dan krusial dalam perjalanan pendidikan anak, periode atau transisi ini bukan sekedar perubahan jenjang Pendidikan atau kenaikan tingkat Pendidikan melainkan menyangkut kesiapan anak secara emosional, sosial, kognitif dan psikologi, sehingga program transisi PAUD ke SD yang menyenangkan merupakan bentuk penguatan ekosistem Pendidikan yang berpihak kepada anak (Merlina et al., 2025; Shou & Nanakida, 2022).

Pada tahun sebelumnya, telah dilakukan penelitian awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi Persepsi masyarakat di 6 kecamatan Kota Balikpapan yaitu Kecamatan Balikpapan Timur, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kecamatan Balikpapan Tengah, Kecamatan Balikpapan Barat, Kecamatan Balikpapan Utara, terhadap Gerakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan. Hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya adalah 85,56 % masyarakat kota Balikpapan yang tersebar di 6 kecamatan telah memahami betapa pentingnya kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam indikator Gerakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan temuan ini menunjukkan bahwa kesadaran yang cukup tinggi di kalangan masyarakat mengenai urgensi transisi yang ramah anak dari jenjang PAUD ke Sekolah dasar. Namun demikian penelitian sebelumnya belum menjangkau sejauh mana pemahaman tersebut diwujudkan dalam aksi nyata di lapangan, artinya belum diketahui secara pasti bentuk implementasi atau keterlibatan langsung masyarakat dalam mendukung dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang membentuk kesiapan Anak yang lulus PAUD masuk SD secara konkret (White, 2023).

Berangkat dari hasil tersebut, maka penelitian lanjutan ini difokuskan pada aksi nyata yang dilakukan oleh masyarakat Kota Balikpapan dalam mendukung dan mengimplementasikan program transisi PAUD ke SD yang menyenangkan. Aksi nyata yang dimaksud mencakup peran aktif orang tua, guru, lembaga pendidikan, serta dukungan komunitas dalam menciptakan lingkungan belajar yang tidak memaksa, anak pada Usia Dini dipaksa harus bisa membaca menulis dan menghitung, bebas dari tes calistung di awal masuk SD, keterlaksanaan Masa MPLS selama kurang lebih 2 minggu, dan memperkuat kolaborasi antar jenjang sebagai kelanjutan dari studi atau penelitian juga untuk memperoleh gambaran secara nyata dan lebih komprehensif terkait peran masyarakat dalam mendukung kebijakan yang berorientasi pada kebutuhan kesiapan anak yang lulus dari PAUD mau masuk ke SD, Masyarakat memiliki peran strategis dalam menyukseskan kebijakan transisi ini, karena keberlanjutan program sangat bergantung pada keterlibatan dan kesadaran kolektif semua pihak. Oleh karena itu, penting untuk menggali, mendokumentasikan, dan menganalisis bentuk-bentuk partisipasi nyata masyarakat agar dapat menjadi dasar pengembangan model transisi PAUD-SD yang relevan dengan konteks lokal dan berdampak luas.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata mengenai bentuk keterlibatan dan aksi masyarakat kota Balikpapan dalam mendukung implementasi program transisi PAUD ke SD yang menyenangkan, di samping itu juga diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya menjadi dokumentasi akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi perumusan strategi peningkatan partisipasi masyarakat serta menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan yang lebih tepat sasaran serta menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan yang lebih tepat sasaran dalam mendukung masa transisi PAUD ke SD yang menyenangkan.

Transisi dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ke Sekolah Dasar (SD) merupakan proses penting dalam kehidupan anak yang mempengaruhi kesiapan belajar dan perkembangan jangka panjangnya. Menurut Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen (2023), transisi yang menyenangkan adalah proses berpindahnya anak dari PAUD ke SD secara bertahap, menyeluruh, dan menyenangkan, yang mempertimbangkan aspek psikologis, sosial, dan pedagogis anak. Transisi ini menekankan pada kesinambungan pembelajaran dan adaptasi anak secara emosional terhadap lingkungan sekolah dasar.

Transisi dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ke Sekolah Dasar (SD) merupakan fase penting yang menjadi jembatan antara pembelajaran berbasis bermain menuju pembelajaran akademik yang lebih formal. Transisi ini harus dilakukan secara bertahap, menyenangkan dan menghormati kesiapan anak. Menurut Permendikbudristek Nomor 1 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia dini, transisi yang baik adalah proses penguatan kesiapan anak untuk memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya secara holistik (Kemendikbudristek, 2022).

Gerakan Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan merupakan inisiatif dari Direktorat Jenderal PAUD, Dikda dan Dikmen, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Program ini dicanangkan untuk mencegah adanya pembelajaran yang terlalu akademik di awal kelas satu SD, Pendekatan yang diterapkan meliputi 3(tiga) hal utama: tes calistung tidak digunakan sebagai syarat masuk SD, pengenalan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan durasi waktu selama 2 minggu, dan berkelanjutan pembelajaran dari PAUD ke SD kelas bawah (kemendikbudristek, 2023)

Masyarakat, dalam hal ini orang tua, komite, tokoh masyarakat, hingga organisasi kemasyarakatan, PKK, Pokja Bunda PAUD baik tingkat Kota, Kecamatan, dan keseluruhan memiliki peran strategis dalam mendukung, implementasi Program transisi yang menyenangkan. Peran tersebut dapat berupa keterlibatan dalam, dukungan terhadap kegiatan transisi hingga kolaborasi aktif dalam menciptakan suasana yang ramah anak (Epstein, 2011). Aksi nyata masyarakat menjadi bagian dari school readiness ecosystem yang mendorong keterpaduan antara rumah, sekolah dan komunitas.

Penelitian tahun sebelumnya yang berjudul “Persepsi Masyarakat Kota Balikpapan terhadap Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan” dengan hasil 85,56 % masyarakat yang tersebar di 6 wilayah kecamatan telah memahami program transisi PAUD ke SD yang menyenangkan hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat memiliki pemahaman positif terhadap kebijakan tersebut, namun masih minim dalam pelibatan langsung pada aksi atau praktik lapangan. Temuan ini menjadi dasar perlunya penelitian lanjutan untuk mengkaji aksi nyata masyarakat.

METODE

Penelitian ini diawali dengan koordinasi bersama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan selaku penanggung jawab program transisi PAUD-SD yang menyenangkan, serta dengan bidang PAUD di enam kecamatan (Balikpapan Timur, Tengah, Kota, Selatan, Barat, dan Utara) untuk memastikan keselarasan kebijakan dan implementasi di lapangan.

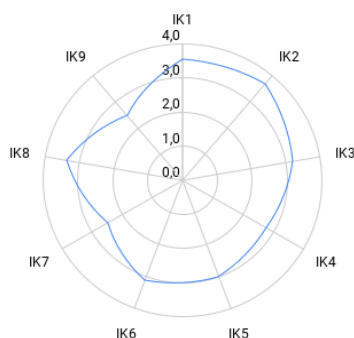
Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang dirancang untuk memetakan secara komprehensif aksi nyata masyarakat dalam mendukung transisi PAUD ke SD. Lokasi penelitian mencakup enam kecamatan di Kota Balikpapan, dengan pengumpulan data melalui angket yang disebarakan kepada masyarakat, khususnya orang tua anak PAUD/TK dan kelas 1 SD.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, meliputi observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan lingkungan sekolah, wawancara mendalam dengan orang tua dan pemangku kepentingan, studi literatur berbasis jurnal dan buku terkait, serta penyebaran kuesioner terbuka dan tertutup secara daring maupun luring. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola kegiatan, tingkat partisipasi, dan kebutuhan masyarakat, sebelum dilakukan penafsiran dan penarikan kesimpulan yang relevan dengan konteks penerapan program transisi PAUD-SD di tingkat lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menindaklanjuti hasil penelitian tahun 2024 dengan judul Persepsi masyarakat Kota Balikpapan terhadap Program Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan dan mendapatkan hasil yang baik, kemudian tahun 2025 ditindaklanjuti melaksanakan penelitian dengan judul Aksi Nyata Masyarakat Kota Balikpapan dalam Implementasi Program Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan.

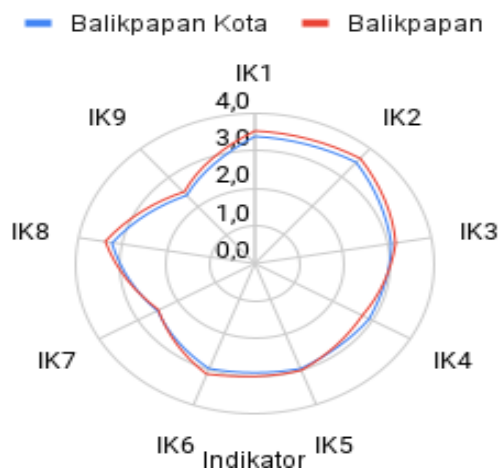
Berdasarkan hasil survei Aksi Nyata Masyarakat Kota Balikpapan dalam Implementasi Program Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan, bahwa kinerja program transisi PAUD ke SD menyenangkan di Kota Balikpapan adalah Baik. Masyarakat melakukan berbagai kegiatan yang sangat mendukung Implementasi Program Gerakan Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan. Kinerja baik ini merupakan kontribusi kinerja dari sembilan indikator, di mana tiga indikator dengan mutu A, tiga indikator dengan mutu B, dan dua indikator dengan mutu D. Dalam motivasi untuk selalu mencapai kinerja terbaik dan upaya selalu melaksanakan perbaikan berkelanjutan, seluruh indikator dengan capaian A dan B harus dipertahankan dan dioptimalkan, C dan D menjadi prioritas upaya perbaikan berkelanjutan.



Gambar 1. Kinerja program Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan - Balikpapan

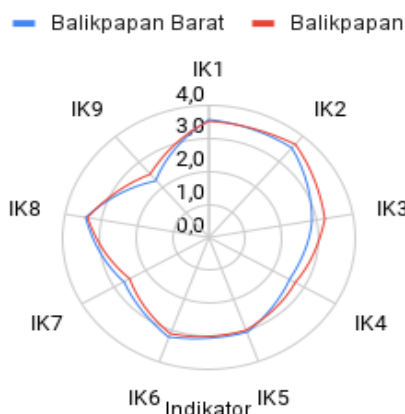
Berdasarkan gambar 1 capaian sembilan indikator program transisi PAUD ke SD Balikpapan yang menyenangkan secara umum adalah Baik. capaian kinerja indikator 1, 2, 3, 5

6, 8 dan 7,9 perlu dipertahankan dan di optimalkan. Untuk capaian kinerja indikator 4 Balikpapan perlu untuk menjadi prioritas perbaikan berkelanjutan.



Gambar 2. Kinerja Program Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan – Balikpapan Kota

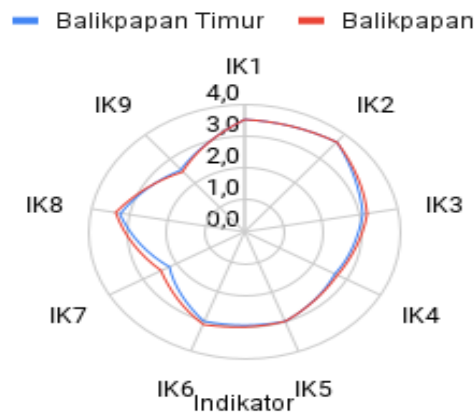
Berdasarkan gambar 2 capaian sembilan indikator program transisi PAUD ke SD menyenangkan wilayah Balikpapan Kota secara umum adalah sama dengan capaian Balikpapan ditunjukkan pada klaster yang sama. Untuk capaian kinerja indikator 4 wilayah Balikpapan Kota di atas capaian kinerja indikator Balikpapan. Sedangkan untuk indikator 1, 2, 3, 6, 8 dan 9 di bawah capaian kinerja indikator Balikpapan. hal ini menjadi dasar rekomendasi bagi wilayah Balikpapan Kota untuk meningkatkan capaian kinerja indikator-indikator yang masih di bawah capaian kinerja indikator Balikpapan.



Gambar 3. Kinerja Program Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan – Balikpapan Barat

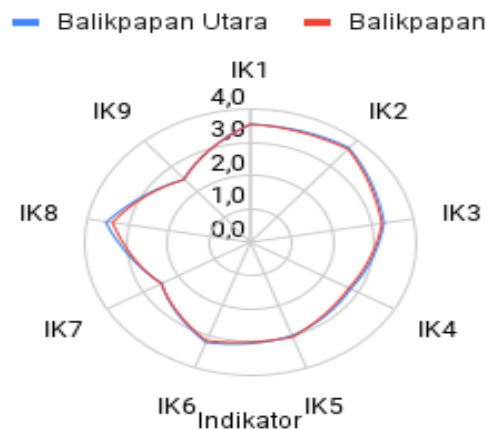
Berdasarkan gambar 3 capaian sembilan indikator program transisi PAUD ke SD menyenangkan wilayah Balikpapan Barat secara umum adalah sama dengan capaian Balikpapan ditunjukkan pada klaster yang sama. Untuk capaian kinerja indikator 7 wilayah Balikpapan Barat di atas capaian kinerja indikator Balikpapan. Sedangkan untuk indikator 2, 3, 4, dan 9 di bawah capaian kinerja indikator Balikpapan. Hal ini menjadi dasar rekomendasi bagi wilayah Balikpapan Barat untuk meningkatkan capaian kinerja indikator-indikator yang masih

di bawah capaian kinerja indikator Balikpapan.



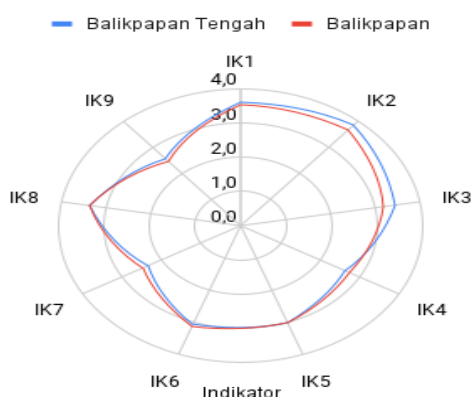
Gambar 4. Kinerja Program Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan – Balikpapan Timur

Berdasarkan gambar 4 capaian sembilan indikator program transisi PAUD ke SD menyenangkan wilayah Balikpapan Timur secara umum adalah sama dengan capaian Balikpapan ditunjukkan pada klaster yang sama. Untuk indikator 3 dan 7 di bawah capaian kinerja indikator Balikpapan. Hal ini menjadi dasar rekomendasi bagi wilayah Balikpapan Timur untuk meningkatkan capaian kinerja indikator-indikator yang masih di bawah capaian kinerja indikator Balikpapan.



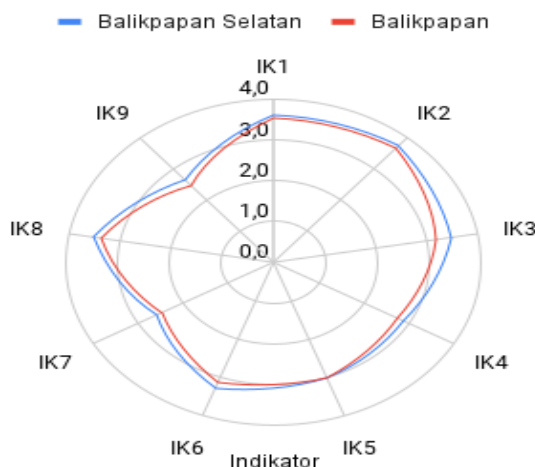
Gambar 5. Kinerja Program Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan – Balikpapan Utara

Berdasarkan gambar 5 capaian sembilan indikator program transisi PAUD ke SD menyenangkan wilayah Balikpapan Utara secara umum adalah cenderung di atas capaian Balikpapan ditunjukkan pada klaster yang sama. Untuk capaian kinerja indikator 8 wilayah Balikpapan Utara di atas capaian kinerja indikator Balikpapan. Sedangkan lainnya cenderung di atas capaian kinerja indikator Balikpapan. Hal ini menjadi dasar rekomendasi bagi wilayah Balikpapan Utara untuk mempertahankan capaian kinerja indikator-indikatornya.



Gambar 6. Kinerja Program Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan – Balikpapan Tengah

Berdasarkan gambar 6 capaian sembilan indikator program transisi PAUD ke SD menyenangkan wilayah Balikpapan Tengah secara umum adalah cenderung di atas capaian Balikpapan ditunjukkan pada klaster yang sama. Untuk capaian kinerja indikator 2, 3, dan 9 wilayah Balikpapan Tengah di atas capaian kinerja indikator Balikpapan. Untuk indikator 4 dan 7 di bawah capaian kinerja indikator Balikpapan. Hal ini menjadi dasar rekomendasi bagi wilayah Balikpapan Tengah untuk mempertahankan capaian kinerja indikator-indikator yang di atas Balikpapan, dan meningkatkan capaian kinerja indikator yang di bawah Balikpapan.



Gambar 7. Kinerja Program Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan – Balikpapan Selatan

Berdasarkan gambar 7 capaian sembilan indikator program transisi PAUD ke SD menyenangkan untuk komponen wilayah Balikpapan Selatan secara umum adalah di atas capaian Balikpapan. Hampir seluruh capaian kinerja indikator wilayah Balikpapan Selatan di atas capaian kinerja indikator Balikpapan. Hal ini menjadi dasar rekomendasi bagi wilayah Balikpapan Selatan untuk mempertahankan capaian kinerja indikator-indikatornya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kinerja program Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan di Kota Balikpapan berada pada kategori Baik. Temuan ini merefleksikan tingginya partisipasi dan aksi nyata masyarakat, yang sejalan dengan penelitian terdahulu (Susilahati et al., 2023) yang menekankan bahwa keberhasilan transisi

bergantung pada kolaborasi multi-pihak. Tingkat pemahaman masyarakat yang mencapai 85.56% pada penelitian awal ternyata telah diimplementasikan dalam berbagai bentuk kegiatan konkret, seperti keterlibatan orang tua dalam orientasi sekolah dan dukungan komunitas dalam menyelenggarakan kegiatan ramah anak selama Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Hal ini memperkuat teori Epstein (2011) tentang pentingnya *school-family-community partnership* dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang berkelanjutan.

Namun, analisis per kecamatan mengungkap variasi capaian yang signifikan. Beberapa wilayah seperti Balikpapan Selatan dan Utara menunjukkan kinerja di atas rata-rata kota, sementara wilayah lain seperti Balikpapan Barat dan Timur masih menghadapi tantangan pada indikator tertentu, terutama terkait sosialisasi berkelanjutan dan kedalaman kolaborasi antara guru PAUD dan SD. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa faktor kontekstual seperti densitas lembaga pendidikan, intensitas pendampingan oleh dinas setempat, dan karakteristik sosio-kultural masyarakat turut mempengaruhi efektivitas implementasi, sebagaimana dijelaskan dalam studi Damayanti (2021) tentang variabel kontekstual dalam transisi pendidikan.

Temuan bahwa Indikator 4 (kedalaman kolaborasi antar jenjang) dan Indikator 7 (monitoring berkelanjutan) cenderung menjadi area perbaikan di sebagian besar kecamatan mengonfirmasi analisis Nurhayati (2023) bahwa implementasi kebijakan transisi sering terjebak pada aspek seremonial dan belum menyentuh level integrasi kurikulum dan asesmen yang berkesinambungan. Di sisi lain, tingginya capaian pada indikator keterbukaan informasi dan partisipasi orang tua membuktikan bahwa komunikasi yang efektif dapat menjadi faktor penyeimbang (*balancing factor*) meski sarana dan regulasi pendukung belum ideal (Merlina et al., 2022).

Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian tentang *educational transition* dengan menyediakan bukti empiris bahwa keberhasilan transisi tidak hanya diukur dari kesiapan institusi, tetapi lebih pada kapasitas kolektif masyarakat dalam mentransformasikan kebijakan menjadi aksi di tingkat komunitas. Hasil ini juga memberikan perspektif baru tentang perlunya pendekatan *place-based policy* dalam program transisi PAUD-SD, mengingat variasi antar kecamatan membutuhkan intervensi yang berbeda, bukan solusi seragam (*one-size-fits-all*).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja program transisi PAUD ke SD di Balikpapan dinilai baik berdasarkan partisipasi aksi nyata yang dilakukan orang tua siswa masyarakat, dan instansi terkait. Rekomendasi yang dihasilkan meliputi perlunya mempertahankan dan meningkatkan kualitas indikator yang baik, serta memprioritaskan perbaikan pada indikator yang perlu peningkatan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mendukung efektivitas program transisi dari PAUD ke SD di Kota Balikpapan serta memberikan dasar bagi pengembangan strategi yang lebih baik dalam menyempurnakan proses transisi pendidikan anak-anak pada tingkat dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penelitian ini. Pertama-tama, terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan gerakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan. Kami juga berterima kasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam survei dan memberikan tanggapan yang berharga. Tanpa kontribusi mereka, penelitian ini tidak akan terwujud. Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak kampus Universitas Mulia Balikpapan yang telah membiayai kegiatan penelitian ini serta terlibat dalam proses pengumpulan data, analisis, serta penyusunan laporan. Kontribusi dan dedikasi mereka sangat berarti dalam memastikan keberhasilan penelitian ini. Terima kasih kepada pihak sekolah, guru, dan tenaga pendidik yang telah memberikan akses dan kerjasama dalam pengumpulan data serta evaluasi program transisi PAUD ke SD. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan mendorong pelaksanaan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pengembangan pendidikan anak usia dini menuju tahap pendidikan yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, I. (2021). Transisi Pendidikan Anak Usia Dini ke Sekolah Dasar: Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15(1), 67-75.
- Mahmud, A. (2019). The role of social and emotional learning during the transition to secondary school: an exploratory study. *Pastoral Care in Education*, 38(1), 23–41. <https://doi.org/10.1080/02643944.2019.1700546>
- Merlina, M., Afendi, A. R., Asiah, S. N., Asiyani, G., Dahliana, H., & Laili, L. M. (2022). Manajemen Kurikulum Berbasis Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8(2), 131–142. <https://doi.org/10.26594/DIRASAT.V8I2.3042>
- Merlina, M., Gunarto, B. H., Vitriana, B., Purwanti, S., Sapriyani, E., & Fitriany, S. A. (2025). Permainan “Honey Hunt” Berbasis Kearifan Lokal: Inovasi Pembelajaran Kognitif dan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 208–225. <https://doi.org/10.24853/YBY.9.2.208-225>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfita, R. (2019). Transisi PAUD Ke Jenjang SD: Ditinjau Dari Muatan Kurikulum Dalam Memfasilitasi Proses Kesiapan Belajar Bersekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Vol. 2, No.1, 2019*, hal. 412-420.
- Nurhayati, L. (2023). *Evaluasi Implementasi Program Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan di Wilayah Urban*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya*.

- Reza, M., Asbari, M., & Ely. (2023). Transisi PAUD ke SD: Solusi Pendidikan Menyenangkan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(3), 7–10. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i3.980>
- Sari, M., & Widiastuti, T. (2022). Kolaborasi Orang Tua dan Sekolah dalam Transisi PAUD ke SD. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 9(2), 110–120.
- Shou, E., & Nanakida, A. (2022). Children’s Media Use: Does It Matter for Social Adjustment during the Early School Transition? *Child Indicators Research*, 15(6), 2267–2288. <https://doi.org/10.1007/s12187-022-09956-y>
- Amriani, S.R., Rusmayadi, R., Dzulfadhilah, F., Ilyas, S.N., & Rivai, R. K. (2023). Peningkatan Peran Orang Tua Dalam Mendukung Penguatan Transisi Paud Ke SD Yang Menyenangkan Di TK Kemala Bhayangkari 07 Cabang Gowa Melalui Kegiatan Seminar Parenting. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 117–123. <https://doi.org/10.26858/Ininnawa.V1i2.649>
- Susilahati, S., Nurmalia, L., Widiawati, H., Laksana, A., & Maliadani, L. (2023). Upaya Penerapan Transisi PAUD Ke SD yang Menyenangkan: Ditinjau dari PPDB, MPLS dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5779-5794. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5320>
- Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: PT Aman Duta Jaya.
- White, E. (2023). Early Transition to Early Childhood Education and Care: A Dialogic Look at Social and Emotional Impacts for All Concerned. *Proceedings of the 2023 AERA Annual Meeting*. <https://doi.org/10.3102/2010302>
- Sujiono, Y.N. (2011). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Indeks.